

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA *AUDIOVISUAL*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN OBSERVASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BATANG ANAI**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**AMELIA GUSTIA RINCI
NIM 1105829/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Berbantuan
Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan
Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai
Nama : Amelia Gustia Rinci
NIM/BP : 1105829/2011
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 2 Februari 2015

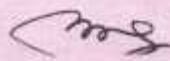
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



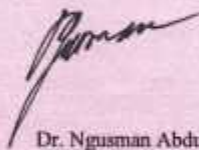
Dr. Erizal Gani, M.Pd.
NIP 19620907 198703 1 001

Pembimbing II,



Drs. Amril Amir, M.Pd.
NIP 19620607 198703 1 004

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Amelia Gustia Rinci
NIM : 1105829/2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning*
Berbantuan Media *Audiovisual*
terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi
Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai**

Padang, 2 Februari 2015

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Amril Amir, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.

Tanda Tangan

1.

2.

3.

4.

5.

ABSTRAK

Amelia Gustia Rinci. 2015. “Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual*. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual*. *Ketiga*, menganalisis pengaruh penggunaan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif analisis dan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai yang terdaftar pada tahun ajaran 2014—2015. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 orang. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes menulis teks laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual*. Data penelitian ini adalah skor dari hasil tes keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual*.

Hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks laporan observasi sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HCP) dengan nilai rata-rata 52,08. *Kedua*, keterampilan menulis teks laporan observasi sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai rata-rata 89,23. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima pada taraf signifikansi 0,95% dan $dk = n_1 + n_2 - 2$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,80 > 1,70).

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan tentang pengaruh penggunaan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai memiliki pengaruh yang signifikan pada taraf 0,95 % yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,80 > 1,70) dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2$.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah *subhanahu wa taala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Dr. Erizal Gani, M.Pd., selaku dosen pembimbing I, (2) Drs. Amril Amir, M.Pd., selaku dosen Pembimbing II, (3) Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku dosen penguji I, (4) Dr. Irfani Basri, M.Pd., selaku dosen penguji II, (5) Dra. Emidar, M.Pd., selaku dosen penguji III, dan (6) Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., selaku Penasihat Akademis (PA), (7) Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (8) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMA Negeri 1 Batang Anai, (9) Siswa-siswi kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (10) teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih ada kekurangannya. Untuk perbaikan skripsi ini, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca terutama bagi penulis.

Padang, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR DIAGRAM BATANG	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Pembelajaran Keterampilan Menulis Menulis Teks Laporan Observasi.....	11
a. Pengertian Teks Laporan Observasi.....	11
b. Ciri-ciri Teks Laporan Observasi.....	13
c. Struktur Teks Laporan Observasi	14
d. Unsur Kebahasaan Teks Laporan Observasi	15
e. Langkah-langkah Menulis Teks Laporan Observasi	19
f. Contoh Teks Laporan Observasi.....	20
g. Indikator Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi	23
2. Model <i>Discovery Learning</i>	24
a. Pengertian Model <i>Discovery Learning</i>	24
b. Tujuan Model <i>Discovery Learning</i>	25
c. Langkah-langkah Pelaksanaan Model <i>Discovery Learning</i>	26
d. Keunggulan dan Kelemahan Model <i>Discovery Learning</i>	28
3. Media <i>Audiovisual</i>	30
a. Pengertian Media <i>Audiovisual</i>	30
b. Fungsi dan Tujuan Penggunaan Media <i>Audiovisual</i>	32
c. Keunggulan dan Kelemahan Media <i>Audiovisual</i>	32
4. Penerapan Penggunaan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Observasi	33
5. Pendekan <i>Scientific</i> (Ilmiah)	34

B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual	39
D. Hipotesis Penelitian.....	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Metode Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel	43
D. Variabel dan Data.....	44
E. Instrumen Penelitian.....	45
F. Prosedur Penelitian.....	47
G. Teknik Pengumpulan Data.....	49
H. Uji Persyaratan Analisis	49
I. Teknik Penganalisisan Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	54
1. Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	54
2. Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	57
B. Uji Persyaratan Analisis Data	59
1. Uji Normalitas Data	60
2. Uji Homogenitas Data.....	61
3. Uji Hipotesis Data	61
C. Analisis Data	63
1. Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	64
2. Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	89
D. Pembahasan.....	114
1. Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	115

2. Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	119
3. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	122
4. Pengaruh Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai.....	124
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	127
B. Saran.....	128
KEPUSTAKAAN	130
LAMPIRAN.....	132

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1 Rancangan Penelitian.....	43
Tabel 2 Populasi dan Sampel Penelitian	44
Tabel 3 Format Penilaian Menulis Teks Laporan Observasi	46
Tabel 4 Prosedur Pelaksanaan Penelitian	48
Tabel 5 Pedoman Konversi Skala 10	52
Tabel 6 Skor Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	55
Tabel 7 Skor Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	57
Tabel 8 Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	59
Tabel 9 Uji Normalitas Data	60
Tabel 10 Uji Homogenitas Data	61
Tabel 11 Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	65
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	66
Tabel 13 Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	73
Tabel 14 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (1) Isi Teks Laporan Observasi.....	74

Tabel 15	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	80
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (2) Struktur Teks Laporan Observasi.....	81
Tabel 17	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery</i> <i>Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	87
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (3) Unsur Kebahasaan Teks Laporan Observasi.....	88
Tabel 19	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery</i> <i>Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	91
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	92
Tabel 21	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery</i> <i>Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (1) Isi Teks Laporan Observasi	98
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (1) Isi Teks Laporan Observasi.....	99
Tabel 23	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery</i> <i>Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (2) Struktur Teks Laporan Observasi	105
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (2) Struktur Teks Laporan Observasi	106

Tabel 25	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (3) Ciri Kebahasaan Teks Laporan Observasi	112
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (3) Ciri Kebahasaan Teks Laporan Observasi	113

DAFTAR DIAGRAM BATANG

	HALAMAN
Diagram 1 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	68
Diagram 2 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (1) Isi Teks Laporan Observasi	75
Diagram 3 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (2) Struktur Teks Laporan Observasi	82
Diagram 4 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (3) Unsur Kebahasaan Teks Laporan Observasi	89
Diagram 5 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	93
Diagram 6 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (1) Isi Teks Laporan Observasi.....	100
Diagram 7 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator (2) Struktur Teks Laporan Observasi.....	107
Diagram 8 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Untuk Indikator (3) Unsur Kebahasaan Teks Laporan Observasi.....	114

DAFTAR BAGAN

	HALAMAN
Bagan 1 Kerangka Konseptual	40

DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
Lampiran 1 Lembar Wawancara dalam Rangka Pra-Penelitian	132
Lampiran 2 Rangkuman Hasil Wawancara dalam Rangka Pra-Penelitian	135
Lampiran 3 Identitas Sampel Instrumen	138
Lampiran 4 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran	139
Lampiran 5 Instrumen Penelitian Keterampilan Teks Laporan Observasi (<i>Pretest</i>) dan (<i>posttest</i>)	150
Lampiran 6 Validasi Instrumen	156
Lampiran 7 Nilai, Skor, dan Kualifikasi Keterampilan Teks Laporan Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	159
Lampiran 8 Nilai, Skor, dan Kualifikasi Keterampilan Teks Laporan Observasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	161
Lampiran 9 Nilai, Skor, Keterampilan Teks Laporan Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	163
Lampiran 10 Nilai, Skor, Keterampilan Teks Laporan Observasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	165
Lampiran 11 Nilai, Skor, Keterampilan Teks Laporan Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	167
Lampiran 12 Nilai, Skor, Keterampilan Teks Laporan Observasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	169
Lampiran 13 Perbandingan Keterampilan Teks Laporan Observasi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model <i>Discover Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	171

Lampiran 14	Lembar Pengamatan Guru Saat Proses Pembelajaran Menulis Teks Laporan Observasi	173
Lampiran 15	Uji Normalitas Data Keterampilan Teks Laporan Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	174
Lampiran 16	Uji Normalitas Data Keterampilan Teks Laporan Observasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	176
Lampiran 17	Uji Homogenitas Data	178
Lampiran 18	Uji Hipotesis Penelitian	179
Lampiran 19	Daftar Luas di Bawah Lengkungan Normal Standar dari 0 ke z	181
Lampiran 20	Daftar Nilai untuk Uji Lilliefors	183
Lampiran 21	Nilai Persentil Distribusi F (pada Taraf Nyata 0,05) untuk Uji Homogenitas	184
Lampiran 22	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (Uji-t)	185
Lampiran 23	Nilai Persentil dalam Distribusi F	186
Lampiran 24	Dokumentasi Penelitian	187
Lampiran 25	Hasil Tes Keterampilan Teks Laporan Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> bantuan Media <i>Audiovisual</i>	192
Lampiran 26	Hasil Tes Keterampilan Teks Laporan Observasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> bantuan Media <i>Audiovisual</i>	200
Lampiran 27	Hasil Latihan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai	208
Lampiran 28	Daftar Hadir Siswa	211
Lampiran 29	Surat Penelitian	215

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan siswa. Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya melainkan harus melalui latihan serta wawasan yang luas tentang menulis. Keterampilan menulis dapat mengarahkan siswa agar mampu menyampaikan ide, gagasan, pendapat, dan lain sebagainya melalui karangan, baik fiksi maupun non fiksi. Selain itu, menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang memberikan pengaruh besar dalam meningkatkan keterampilan intelektual siswa. Melalui menulis, siswa akan mampu mengungkapkan gagasan dan pemikirannya dalam suatu kerangka berpikir yang logis dan sistematis, yang kemudian membantu siswa untuk berpikir yang logis dan sistematis. Berdasarkan hal tersebut, maka salah satu jenis tulisan yang harus dikuasai siswa adalah menulis teks laporan observasi. Di dalam buku panduan Kemendikbud (2013) siswa dituntut untuk mempelajari lima jenis teks dalam satu tahun. Salah satunya adalah teks laporan observasi.

Keterampilan menulis teks laporan observasi merupakan salah satu keterampilan menulis yang tercantum dalam kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas (SMA). Kurikulum 2013 menggunakan suatu pendekatan yang berproses pada suatu kegiatan ilmiah pembelajaran yang disebut dengan pendekatan *sicientific* (ilmiah). Pendekatan *scientific* (ilmiah) diyakini sebagai pemicu utama pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 ini berbasis pada teks, baik lisan maupun tulis. Dalam kurikulum 2013 kegiatan menulis teks laporan observasi terdapat pada Kompetensi Inti (KI) ke-4, yaitu “mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan”. Selanjutnya keterampilan menulis teks laporan observasi terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) ke-4.2 yaitu memproduksi teks anekdot, eksposisi, laporan observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Dalam penelitian ini, salah satu cara yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan adalah dengan menggunakan variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini bertujuan agar siswa tertarik terhadap pembelajaran menulis. Variasi pembelajaran dapat dilakukan dengan penerapan model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran menulis teks laporan observasi yang sesuai dengan kondisi dan situasi kelas. Untuk mengatasi permasalahan, peneliti menerapkan sebuah model pembelajaran yaitu model *discovery learning*. Model *discovery learning* terdapat di dalam kurikulum 2013 sebagai model pembelajaran. Model pembelajaran *discovery learning* diprediksikan cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis, khususnya terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi.

Teks laporan observasi merupakan teks yang memberikan informasi dan berisikan fakta-fakta melalui pengamatan seseorang terhadap sesuatu (benda, kategori, kondisi, dan keadaan). Dalam menulis teks laporan observasi siswa

dituntut untuk membuat teks laporan observasi berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan. Kemudian siswa dituntut untuk membuat teks laporan observasi sesuai dengan struktur, yaitu pernyataan umum atau klasifikasi, dan aspek yang dilaporkan. Selanjutnya, tulisan yang telah dihasilkan siswa haruslah sesuai dengan unsur kebahasaan teks laporan observasi, yaitu kata rujukan (pronominal), kata penghubung (konjungsi), kata berimbuhan (afiksasi), kelompok kata (frasa), dan EYD. Tetapi pada kenyataannya yang ditemukan di lapangan terdapat beberapa permasalahan mengenai teks laporan observasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai, Dra. Jasmi, diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi permasalahan bagi siswa dalam menulis teks laporan observasi. *Pertama*, siswa masih kesulitan dalam mengembangkan gagasan-gagasan meskipun tema tulisan telah ditetapkan. Siswa selalu beranggapan menulis itu merupakan hal yang sulit, oleh sebab itu tulisan yang dihasilkan siswa seperti berkhayal atau berimajinasi. *Kedua*, siswa masih kesulitan dalam mengidentifikasi teks laporan observasi. *Ketiga*, siswa belum terampil menulis teks laporan observasi dengan baik. Hal tersebut disebabkan karena siswa belum paham mengenai teks laporan observasi, struktur teks laporan observasi, dan unsur kebahasaan teks laporan observasi. Berikut dapat dilihat tulisan teks laporan observasi yang dihasilkan salah seorang siswa SMA Negeri 1 Batang Anai.

Nama : Jenni komala sari

"Cinta Lingkungan" 60

Lingkungan itu indah bila kita bersihkan
 Jika tidak kita bersihkan lingkungan itu
 maka mata ini tidak indah melihatnya.
 Kita harus bisa menjaga lingkungan tempat
 tinggal kita, kalau tidak dijaga maka
 lingkungan kita tidak enak dipandang
 oleh mata kita.

cintailah lingkungan tempat tinggalmu dan
 jangan pernah kamu mengotorikannya.

Dengan bergotongroyong kita bisa menjaga
 lingkungan dengan baik dan melestarikan
 lingkungan.

Lingkungan adalah tempat dimana
~~manusia~~ tinggal. dan mencari ~~nafkah~~
 nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Berdasarkan tulisan siswa tersebut, dapat dilihat bahwa tulisan yang dihasilkan siswa seperti karangan narasi. Selain itu, dari segi struktur teks laporan observasi siswa belum menguraikannya secara terstruktur. Dari segi unsur kebahasaan, tulisan siswa masih terdapat banyak kesalahan, misalnya pada kelompok kata (frasa) yang digunakan siswa. Ini terlihat pada paragraf ke IV kalimat ke-2 yaitu "lingkungan adalah tempat *dimana* manusia tinggal dan mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup". Kata *dimana* seharusnya dihilangkan. Selanjutnya kalimat tersebut agar lebih efektif dapat diperbaiki

seperti: “lingkungan adalah tempat tinggal manusia untuk mencari nafkah dalam memenuhi kebutuhan hidup”.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengatasi kendala yang dihadapi siswa dalam menulis, terutama menulis teks laporan observasi. Model *discovery learning* adalah suatu cara mengajar yang melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, diskusi, seminar, membaca sendiri, dan mencoba sendiri agar anak dapat belajar mandiri. *Discovery learning* menekankan pada ditemukannya konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui. Dalam mengaplikasikan model *discovery learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif, dan mengarahkan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan tujuan.

Selain itu, peneliti juga menggabungkan model pembelajaran *discovery learning* dengan media *audiovisual*. Sehingga model ini akan berbantuan media *audiovisual*. Media ini akan membantu siswa untuk mengembangkan ide, gagasan, dan pikiran mereka dalam menulis teks laporan observasi. Media *audiovisual* ini cocok digunakan dalam pembelajaran terutama dalam menulis teks laporan observasi. Dengan menggunakan media *audiovisual*, maka siswa dapat mengamati secara langsung objek yang akan diamati melalui video tanpa harus membawa siswa ke luar kelas untuk melakukan pengamatan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai “Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai”, penting diteliti untuk mengetahui pengaruh yang ada terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai. Alasan penulis melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi di SMA Negeri 1 Batang Anai, karena belum pernah dilakukan di SMA Negeri 1 Batang Anai ini. Di dalam pembelajaran teks laporan observasi nantinya, penulis menggunakan model pembelajaran, yaitu *discovery learning*. Dengan menggunakan model *discovery learning* ini diharapkan siswa akan belajar lebih aktif, karena siswa dituntut untuk menemukan suatu konsep yang sebelumnya tidak diketahui. Selain menggunakan model *discovery learning*, penulis juga menggunakan media yaitu media *audiovisual* untuk membantu pembelajaran teks laporan observasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dapat diuraikan sebagai berikut. *Pertama*, siswa masih kesulitan dalam mengembangkan gagasan-gagasan meskipun tema tulisan telah ditetapkan. Siswa selalu beranggapan bahwa menulis itu merupakan hal yang sulit. *Kedua*, siswa masih kesulitan dalam mengidentifikasi teks laporan observasi dari segi struktur dan unsur kebahasaan teks laporan observasi. *Ketiga*, siswa belum terampil menulis teks laporan observasi dengan baik. Hal ini disebabkan karena siswa

belum paham teks laporan observasi, struktur teks laporan observasi, dan unsur kebahasaan teks laporan observasi. *Keempat*, kurangnya pemanfaatan media dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi sehingga membuat siswa menjadi bosan. Media yang digunakan hanya seadanya, seperti LKS, buku ajar, dan contoh teks laporan observasi yang diberikan guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. *Pertama*, berapakah keterampilan menulis teks observasi sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai? *Kedua*, berapakah keterampilan menulis teks laporan observasi sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai? *Ketiga*, apakah ada pengaruh model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan observasi sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan observasi sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai. *Ketiga*, menganalisis pengaruh model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut. *Pertama*, memperkaya teori pembelajaran dan ilmu pengetahuan dalam bidang keterampilan menulis, terutama menulis teks laporan observasi. *Kedua*, memberikan deskripsi yang jelas mengenai penggunaan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan observasi. *Ketiga*, bagi guru dan calon guru khususnya bahasa indonesia, untuk meningkatkan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar terutama dalam penggunaan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan observasi. *Keempat*, bagi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai, untuk memperoleh pengalaman baru dan mengembangkan ide dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan observasi. *Kelima*, bagi para peneliti, sebagai

masukannya yang dapat memperluas pengetahuan mengenai penelitian kuantitatif. *Keenam*, bagi mahasiswa, dapat dijadikan sumber referensi dan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian di bidang yang sama.

G. Definisi Operasional

Pada bagian definisi operasional ini, dijelaskan lima istilah atau pengertian yang dipakai dalam proses penulisan. Kelima istilah tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, pengaruh. Pengaruh adalah dampak, efek, atau akibat setelah dilakukan suatu perlakuan terhadap masalah yang diteliti. Pengaruh dalam penelitian ini adalah pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi. Penganalisisan pengaruh tersebut dilakukan secara statistik melalui uji persamaan rata-rata atau uji t.

Kedua, model *discovery learning*. Model *discovery learning* adalah suatu model pembelajaran yang mengharuskan siswa menemukan dan mencari suatu konsep atau sesuatu prinsip yang sebelumnya tidak diketahui. Di dalam pembelajarannya, guru berperan sebagai pembimbing dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif dan guru mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan.

Ketiga, media *audiovisual*. Media merupakan sebagai alat untuk membantu siswa menemukan permasalahan dan memproses hasil pemecahan masalah. Dalam penelitian ini media yang digunakan adalah media *audiovisual*. Media *audiovisual* adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media *audiovisual* ini ditempatkan sebagai konteks agar siswa memperoleh

gambaran masalah dan merancang serta memproses hasil pemecahan masalah itu sebagai hasil belajar.

Keempat, keterampilan menulis teks laporan observasi. Teks laporan observasi adalah teks yang memberikan informasi mengenai pengamatan seseorang tentang sesuatu. Informasi tersebut mengungkapkan fakta-fakta yang benar ada atau benar-benar terjadi. Sesuatu yang diamati di sini dapat berupa benda, kategori, kondisi, dan keadaan. Keterampilan menulis teks laporan observasi adalah menguraikan fakta-fakta yang dapat dipertanggungjawabkan melalui pengamatan. Struktur teks laporan observasi haruslah terstruktur dan mempunyai unsur-unsur kebahasaan teks laporan observasi, yang terdiri dari: kata rujukan (pronomina), kata penghubung (konjungsi), kata imbuhan (afiksasi), kelompok kata (frasa), dan EYD.

Kelima, siswa. Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses untuk menjadikan seseorang yang berpendidikan. Siswa juga diartikan sebagai murid, pelajar, atau peserta didik, baik dari tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas. Siswa dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai tahun pelajaran 2014/2015.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* mendapatkan nilai rata-rata 52,08 yang berada pada rentangan 46% - 55% dengan kualifikasi Hampir Cukup (HCP). Dengan demikian, nilai rata-rata keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Batang Anai, yaitu 75.

Kedua, keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* mendapatkan nilai rata-rata 89,23 yang berada pada rentangan 86% - 95% dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Dengan demikian, nilai rata-rata keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Batang Anai, yaitu 75.

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Ini dapat dilihat dari uji-t yang membuktikan bahwa taraf nyata 0,95% diperoleh $t_{hitung} = 2,80$ dan $t_{tabel} = 1,70$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* lebih baik dari pada sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, diajukan tiga saran berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai untuk lebih memvariasikan model pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan observasi. Hal ini disebabkan karena model dan media pembelajaran sangat berperan penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran, salah satunya adalah model *discovery learning*. Selain itu, guru juga diharapkan dapat merancang proses pembelajaran dengan baik.

Kedua, disarankan kepada siswa terutama kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai untuk berlatih lagi menulis, baik di sekolah maupun di luar sekolah agar keterampilan menulis terutama menulis teks laporan observasi dapat dikembangkan dengan baik, baik dari segi isi, struktur, unsur kebahasaan teks laporan observasi.

Ketiga, disarankan kepada peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini. Selain itu supaya dapat melakukan penelitian komprehensif, baik mengenai keterampilan menulis teks laporan observasi maupun aspek yang lainnya.

KEPUSTAKAAN

- Alwi, Hasan, dkk. 1998. *Tata Bahasa Baku Indonesia III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Abdurahman dan Elly Ratna. 2003. "Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Adelina, Mariska .2014. "Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery* Berbasis Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman." (*Skripsi*). Padang: Fakultas Bahasa dan Seni UNP.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa (Edisi Keempat)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah dan Zein. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fardila, Yeni. 2014. "Pengaruh Penggunaan Teknik Objek Langsung Berbasis Media *Audiovisual* terhadap Kemampuan Mengapresiasikan Pementasan Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang". (*Skripsi*). Padang: Fakultas Bahasa dan Seni.
- Ibnu, Suhadi, dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kemendikbud. 2013. *Model-model Pembelajaran yang Relevan dengan Pengimplementasian Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2013. (*Buku Siswa*) *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2013. (*Buku Siswa*) *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMA/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMK/MAK Kelas X (Kelompok Wajib)*. Jakarta: Erlangga.

- Mulyadi, Yadi. 2013. *(Buku Ajar) Bahasa Indonesia: untuk SMP-MTs Kelas VII*. Bandung: Yrama Widya.
- Ramlan, M. 2005. *Sintaksis*. Yogyakarta: Karyono.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Refnayelis. 2014. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Langsung Berbasis Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas XI SMK Negeri 10 Padang". *(Skripsi)*. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni UNP.
- Suleiman, Amir Hamzah. 1985. *Media Audio Visual untuk pengajaran, penerangan, dan penyuluhan*. Jakarta: PT Gramadia.
- Semi, Atar. 1996. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Semi, Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sobur, Alex. 2009. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sucipto, dkk. 2014. "Bahasa Indonesia: Mata Pelajaran Wajib SMA/MA/SMK/MAK Kelas X". *(Buku Ajar)*. Klaten: PT Intan Pariwara.

LAMPIRAN 1**Pedoman Wawancara
dalam Rangka Pra-Penelitian****A. Pengantar**

Salam hormat, saya mendoakan agar Bapak/Ibu/Sdr. selalu dalam lindungan-Nya dan sukses dalam mengemban tugas mengampu Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Batang Anai.

Dalam rangka penelitian untuk menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media *Audiovisual* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai" di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang, saya bermaksud melakukan wawancara dengan Bapak/Ibu/Sdr. Untuk itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr. memberikan jawaban/tanggapan atas butir-butir pertanyaan yang ada dalam pedoman wawancara.

Terima kasih atas kerja sama yang baik. Mudah-mudahan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr., menjadi amal ibadah dan dijadikan masukan yang sangat berharga bagi pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia yang sangat kita cintai, khususnya bagi pembelajaran keterampilan menulis teks laporan observasi.

Hormat saya,

**Amelia Gustia Rinci
NIM 1105829/2011**

B. Butir Pertanyaan untuk Guru

1. Bagaimanakah proses Bapak/Ibu merencanakan pembelajaran keterampilan menulis teks laporan observasi hingga menyusun RPP?
2. Bagaimanakah proses Bapak/Ibu menyeleksi dan menetapkan materi pembelajaran keterampilan menulis teks laporan observasi?
3. Bagaimanakah proses Bapak/Ibu menyeleksi dan menetapkan media pembelajaran keterampilan menulis teks laporan observasi?
4. Bagaimanakah Bapak/Ibu merencanakan dan melaksanakan latihan-latihan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan observasi?
5. Bagaimanakah Bapak/Ibu merencanakan dan memberikan contoh-contoh dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan observasi?
6. Bagaimanakah Bapak/Ibu merencanakan dan melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan observasi?
7. Apakah kendala yang Bapak/Ibu temui dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan observasi?
8. Bagaimanakah langkah-langkah yang yang Bapak/Ibu tempuh untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan observasi?

C. Butir Pertanyaan untuk Siswa

1. Bagaimanakah tanggapan kamu terhadap perencanaan pembelajaran keterampilan menulis teks laporan observasi yang Bapak/Ibu Guru kembangkan?
2. Bagaimanakah tanggapan kamu terhadap pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran keterampilan menulis teks laporan observasi yang Bapak/Ibu Guru laksanakan?
3. Bagaimanakah tanggapan kamu terhadap media yang digunakan guru dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan observasi yang Bapak/Ibu Guru laksanakan?
4. Apakah kendala yang kamu hadapi dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan observasi yang Bapak/Ibu Guru laksanakan?
5. Bagaimanakah kamu mengatasi kendala dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan observasi yang Bapak/Ibu Guru laksanakan?

D. Penutup

Pewawancara akan mengadakan tinjau-ulang (*recheck*) setelah mentranskripsikan hasil wawancara. Mohon diperiksa kembali apakah seluruh butir pertanyaan sudah Bpk/Ibu/Sdr. tanggapi.

Atas kerja sama, kesediaan, dan bantuan Bapak/Ibu/Sdr menanggapi butir-butir pertanyaan, saya menyampaikan ucapan terima kasih

**Salam hormat,
Mahasiswa/Peneliti,**

Amelia Gustia Rinci

LAMPIRAN 2

Rangkuman Hasil Wawancara dari Guru Dan Siswa

A. Rangkuman Hasil Wawancara Dari Guru

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun sesuai dengan RPP yang telah disepakati oleh MGMP.
2. Materi diambil dari buku ajar yang dirangkum dalam bahan ajar.
3. Media yang digunakan adalah contoh teks laporan observasi. Media ini menyajikan teks laporan observasi sesuai dengan tema yang ditentukan oleh guru untuk dibaca atau dipelajari oleh siswa. Selain itu, guru membawakan sebuah objek yang akan diteliti siswa, misalnya daun. Daun ini diteliti oleh siswa.
4. Latihan yang diberikan berupa pengembangan sebuah teks laporan observasi berdasarkan tema tertentu. Disaat diberikan contoh teks laporan observasi siswa sulit dalam mengidentifikasi teks dari segi struktur dan unsur kebahasaan.
5. Contoh teks laporan observasi diambil dari buku guru dan buku siswa, serta dari internet, yang nantinya akan dibagikan pada siswa dalam bentuk kopyan.
6. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan tes dalam bentuk unjuk kerja, yaitu menulis teks laporan observasi berdasarkan tema yang telah ditentukan.
7. Siswa masih kesulitan dalam menulis teks laporan observasi, baik dalam menguraikan isi, struktur, dan unsur kebahasaan meskipun tema telah ditentukan.

8. Guru memberikan penegasan materi menulis teks laporan observasi dengan cara menjelaskan teori tersebut dan memberikan latihan.

Pasar Usang, Oktober 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
SMA Negeri 1 Batang Anai

Dra. Jasmi

B. Rangkuman Hasil Wawancara dari Siswa

1. Pembelajaran menulis teks laporan observasi dirasa monoton. Kami berpendapat bahwa rancangan pembelajaran tidak disesuaikan dengan keadaan siswa di dalam kelas.
2. Materi diajarkan kepada siswa dengan metode ceramah. Sehingga siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dan menyalurkan pendapat.
3. Media yang digunakan oleh guru tidak bervariasi. Sehingga siswa kurang tertarik pada pembelajaran menulis teks laporan observasi.
4. Kami sukar untuk membuat sebuah teks laporan observasi dengan menggunakan EYD yang benar.
5. Dengan cara mengulang-ulang materi tersebut, dan lebih sering membaca teks laporan observasi agar lebih memahami lagi tentang materi itu.

Pasar Usang, Oktober 2014

Mengetahui,
Siswa Kelas X IBBU 2 SMA Negeri 1 Batang Anai

Suci Wulandari

LAMPIRAN 3

Identitas Sampel Instrumen

No.	Kode Sampel	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1.	001	AGUNG SAPUTRA	L	X IBBU 2
2.	002	ALDO ADRIANSYAH	L	X IBBU 2
3.	003	ALPEK DORI DARSAH	L	X IBBU 2
4.	004	ANJARSIH DWI S.	P	X IBBU 2
5.	005	CYNDI OKTA L.D.S	P	X IBBU 2
6.	006	DIANA AFRIANI	P	X IBBU 2
7.	007	HIGA NGESTI	P	X IBBU 2
8.	008	JENNI KOMALA SARI	P	X IBBU 2
9.	009	JOKO PURNAMA	L	X IBBU 2
10.	010	JULIASNI	P	X IBBU 2
11.	011	KARTINI	P	X IBBU 2
12.	012	MELITA WULAN SARI	P	X IBBU 2
13.	013	MELYA PUTRI JOYENTI	P	X IBBU 2
14.	014	MUHAMMAD ZEIN	L	X IBBU 2
15.	015	MULZA HENDRI	L	X IBBU 2
16.	016	MUTIA AGNES	P	X IBBU 2
17.	017	NOVITA ERLINA	P	X IBBU 2
18.	018	PUTRA SURAYA	L	X IBBU 2
19.	019	PUTRI AGUSTIN	P	X IBBU 2
20.	020	PUTRI MAY SHAROH	P	X IBBU 2
21.	021	RAFI' FATHUR R.G.	L	X IBBU 2
22.	022	RAHMAT ARI	L	X IBBU 2
23.	023	REFI ANGGRAINI S.	P	X IBBU 2
24.	024	RIDO FEBRI PUTRA	L	X IBBU 2
25.	025	RIKA MULYADI	P	X IBBU 2
26.	026	ROBBY SAPUTRA	L	X IBBU 2
27.	027	SAFRIA ALAIDIN	L	X IBBU 2
28.	028	SUCI MELATI	P	X IBBU 2
29.	029	SUCI WULANDARI	P	X IBBU 2
30.	030	ZURAINI	P	X IBBU 2
31.	031	ROYNALDI	L	X IBBU 2
32.	032	ADRIIS	L	X IBBU 2

LAMPIRAN 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Batang Anai

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas/Semester : X/I

Alokasi Waktu : 2 X Pertemuan

Aspek : Menulis

A. Kompetensi Inti : Ke-4 yaitu mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar : 4.2 yaitu memproduksi teks anekdot, eksposisi, laporan observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator Pembelajaran

1. Siswa mampu menguraikan isi teks laporan observasi, yang memberikan informasi, sesuatu yang benar-benar terjadi dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Siswa mampu menulis teks laporan observasi sesuai dengan struktur teks laporan observasi.
3. Siswa mampu menulis teks laporan observasi sesuai dengan unsur kebahasaan teks laporan observasi, yang terdiri dari kata rujukan

(pronomina), kata penghubung (konjungsi), kata imbuhan (afiksasi), kelompok kata (frasa), kalimat deskripsi, kalimat definisi, dan EYD.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran siswa terampil menulis teks laporan observasi berdasarkan isi, struktur, dan bahasa teks laporan observasi yang baik dan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks laporan observasi
2. Struktur teks laporan observasi
3. Unsur kebahasaan teks laporan observasi
4. Langkah-langkah menulis teks laporan observasi

F. Alokasi Waktu

2 x 45 menit

G. Strategi/Metode Pembelajaran

1. Model: *Discovery Learning*
2. Media
Video
3. Alat/Bahan
 - a. *Laptop, infocus*
 - b. *Video* yang akan ditayangkan
 - c. Contoh teks laporan observasi
4. Sumber Pembelajaran:

Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Media Teknik.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan	Waktu
1	2	3
Pendahuluan		10'
	1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.	
	2. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
	3. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
	4. Siswa menerima pengarahan bahwa melalui tema pembelajaran ini agar dapat mengembangkan sikap santun, jujur, kerjasama, tanggung jawab, dan cinta damai.	
Kegiatan Inti		150'
	Mengamati	20'
	5. Kedalaman pengetahuan dan kemampuan siswa tentang struktur dan ciri bahasa teks hasil observasi dipancing oleh guru dengan menayangkan <i>video</i> . Siswa duduk berkelompok.	
	6. Siswa diminta mengamati dan memahami <i>video</i> yang ditayangkan serta memikirkan apa yang terdapat dalam <i>video</i> tersebut atau mengilustrasikan objek yang ada dalam <i>video</i> tersebut agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.	
	7. Siswa diminta untuk memahami teks laporan observasi dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan struktur dan ciri kebahasaan teks laporan observasi tersebut	
	8. Secara berkelompok, siswa mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan teks laporan observasi.	
	Mempertanyakan	25'
	9. Siswa secara kelompok mempertanyakan isi teks teks laporan observasi.	
	10. Siswa mempertanyakan struktur teks laporan observasi.	
	11. Siswa mempertanyakan ciri kebahasaan teks laporan observasi	

Tabel Lanjutan

1	2	3
	Mengeksplorasi	35
	12. Siswa mengidentifikasi isi teks laporan observasi.	
	13. Siswa mengidentifikasi struktur teks laporan observasi.	
	14. Siswa mengidentifikasi ciri kebahasaan teks laporan observasi	
	Mengasosiasikan	30'
	15. Siswa secara kelompok berdiskusi untuk menyimpulkan hasil temuan terkait dengan isi teks laporan observasi dalam diskusi kelas dengan saling menghargai, bekerja sama, dan bertanggung jawab.	
	16. Siswa secara kelompok berdiskusi untuk menyimpulkan hasil temuan terkait struktur teks laporan observasi dalam diskusi kelas dengan saling menghargai, bekerja sama, dan bertanggung jawab.	
	17. Siswa secara kelompok berdiskusi untuk menyimpulkan hasil temuan terkait dengan ciri kebahasaan teks laporan observasi, dalam diskusi kelas dengan saling menghargai, bekerja sama, dan bertanggung jawab.	
	18. Siswa secara individu menulis teks laporan observasi berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukannya.	
	Mengomunikasikan	40'
	19. Siswa secara kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok terkait dengan isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks laporan observasi dengan saling menghargai, bekerja sama, dan bertanggung jawab.	
	20. Siswa lain menanggapi presentasi teman/ kelompok lain secara santun, kritis, dan bertanggung jawab.	
	21. Siswa secara individual mengungkapkan kembali isi teks laporan observasi yang ditulisnya, dengan rasa percaya diri.	
	22. Siswa lain menanggapi penampilan teman secara santun, kritis, dan bertanggung jawab.	

Tabel Lanjutan

1	2	3
Penutup		20'
	23.	Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran terkait dengan perbandingan dan penulisan teks laporan observasi.
	24.	Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
	25.	Siswa menjawab pertanyaan tentang teks laporan observasi yang diberikan oleh guru.
	26.	Siswa mengerjakan tugas-tugas tambahan terkait dengan teks laporan observasi diberikan oleh guru.
	27.	Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

I. Penilaian

1. Jenis/Teknik Penilaian

a. Penilaian Proses

No.	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1. 2. 3. 4. 5.	Religius Tanggung jawab Peduli Responsif Santun	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan	Hasil penilaian nomor 1 dan 2 untuk masukan pembinaan dan informasi bagi guru agama dan guru KWN.

2. Penilaian

- Teknik : Unjuk kerja
- Bentuk instrumen: Tes keterampilan menulis teks laporan observasi
- Soal : Tulislah sebuah teks laporan observasi sesuai dengan *video* yang telah disediakan dengan memperhatikan isi, struktur, ciri bahasa teks laporan observasi.

3. Rubrik Penilaian

Format Penilaian Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Indikator/Penilaian								
Isi Teks laporan observasi			Struktur teks laporan observasi			Unsur kebahasaan teks laporan observasi		
1	2	3	1	2	3	1	2	3

Keterangan:

Indikator I

Isi Teks Laporan Observasi

- d. Skor 1: Bila jawaban peserta didik memuat tiga fakta yang dapat dibuktikan kebenarannya.
- e. Skor 2: Bila jawaban peserta didik memuat empat sampai lima fakta yang dapat dibuktikan kebenarannya.
- f. Skor 3: Bila inti jawaban peserta didik memuat enam fakta yang dapat dibuktikan kebenarannya.

Indikator II

Struktur Teks Laporan Observasi

- d. Skor 1: Bila jawaban peserta didik hanya memuat satu bagian.
- e. Skor 2: Bila jawaban peserta didik memuat dua bagian tetapi masih kurang tepat.
- f. Skor 3: Bila inti jawaban peserta didik telah memuat dua bagian dan kalimatnya sudah tepat.

Indikator III

Unsur Kebahasaan Teks Laporan Observasi

- d. Skor 1: Bila jawaban peserta didik memuat sepuluh lebih kesalahan unsur kebahasaan.
- e. Skor 2: Bila jawaban peserta didik memuat lima sampai Sembilan kesalahan unsur kebahasaan.
- f. Skor 3: Bila inti jawaban peserta didik memuat empat atau tidakterdapat kesalahan unsur kebahasaan.

$$NA = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

SP = Skor Perolehan

SM = Skor Maksimal

Pasar Usang, Desember 2014
Peneliti,

Amelia Gustia Rinci
NIM 1105829/2011

MATERI AJAR

Teks Laporan Observasi

A. Pengertian Teks Laporan Observasi

Teks laporan observasi adalah teks yang mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan terhadap sesuatu (Kemendikbud (2013)). Teks laporan adalah teks yang berisi penjabaran umum atau melaporkan sesuatu hasil dari pengamatan (observasi). Teks laporan (report) ini juga disebut teks klasifikasi karena memuat klasifikasi mengenai jenis-jenis sesuatu berdasarkan cerita tertentu. Jenis teks ini mendeskripsikan atau menggambarkan bentuk, ciri, atau sifat umum (general) seperti benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia atau peristiwa yang terjadi di alam semesta.

Observasi adalah peninjauan secara cermat (Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:976)). Biasanya observasi ini dilakukan sebelum praktik mengajar, para calon guru mengadakan ke sekolah-sekolah. Senada dengan itu, Mulyadi (2013:3) mengemukakan observasi adalah pengamatan terhadap keadaan, objek, atau peristiwa yang akan diteliti. Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk menentukan apakah suatu kegiatan itu layak dilakukan atau tidak.

Teks laporan observasi adalah teks yang mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan terhadap sesuatu (Kemendikbud (2013)). Senada dengan itu, Mulyadi (2013:23) berpendapat bahwa teks laporan observasi merupakan serangkaian peristiwa yang ditulis berdasarkan pengamatan atau observasi.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa teks laporan observasi adalah teks yang memberikan informasi mengenai pengamatan seseorang tentang sesuatu. Sesuatu di sini dapat berupa benda, kategori, kondisi, dan keadaan. Laporan observasi memuat masalah yang diteliti, bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan penelitian itu, dan hasil penelitian.

B. Struktur Teks Laporan Observasi

Menurut Kosasih (2013:15) struktur umum laporan observasi terdiri atas pendahuluan, pembahasan, dan simpulan. Teks tersebut dapat dilengkapi dengan kata pengantar, daftar isi, dan daftar pustaka. Senada dengan itu, teks laporan observasi memiliki struktur seperti halnya berikut ini: (1) definisi umum, (2) deskripsi bagian, dan (3) deskripsi manfaat (Kemendikbud (2013). Selain itu, Sucipto, dkk (2014:4-5) menjelaskan struktur teks laporan hasil observasi terbagi menjadi dua yaitu (1) tahap pernyataan umum atau klasifikasi, merupakan pengantar tentang hal yang dilaporkan, dan (2) anggota atau aspek yang dilaporkan.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa struktur teks laporan observasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua unsur yaitu (1) tahap pernyataan umum atau klasifikasi, dan (2) anggota atau aspek yang dilaporkan.